

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai dari keseluruhan proses pembuatan dan pengujian terhadap alat penampung oli mesin dan transmisi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi meliputi beberapa proses diantaranya adalah:
 - a. Pembuatan gambar kerja atau diseai alat penampung oli mesin dan transmisi
 - b. Identifikasi bahan pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi
 - c. Identifikasi alat dan mesin pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi
 - d. Analisis kebutuhan biaya pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi
 - e. Analisis proses *cutting plan* bahan penampung oli mesin dan transmisi
2. Proses produksi atau pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi meliputi beberapa proses diantaranya yaitu proses pemotongan bahan dengan menggunakan gerinda potong yang disesuaikan dengan analisis *cutting plan* pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi. Kemudian proses penyambungan atau pengelasan dengan menggunakan las SMAW atau las listrik dengan elektroda E6013. Proses yang terakhir yaitu *finishing*

dan proses akhir yang meliputi penghalusan permukaan alat, pemberian lapisan *epoxy*, dan pengecatan.

3. Pengujian alat penampung oli mesin dan transmisi meliputi beberapa cara diantaranya yaitu pengujian dimensi produk, pengujian fungsi produk, pengujian kinerja produk. Terdapat perbedaan dimensi antara gambar kerja dan alat penampung oli mesin dan transmisi setelah jadi yaitu dengan panjang selisih 1 mm, lebar 1 mm, dan tinggi 2 mm. Presentase kesalahan yang didapat sebesar 0,7%. Kemudian setelah dilakukan uji fungsi, alat penampung oli mesin dan transmisi mampu menopang beban yang didapatkan. Setelah dilakukan uji kinerja, alat penampung oli mesin dan transmisi mampu mempermudah dan melaksanakan pelaksanaan penggantian oli serta mudah dalam pengoperasiannya.

B. Saran

1. Perlu adanya tempat untuk meletakkan kunci-kunci untuk melakukan penggantian oli.
2. Perlu adanya inovasi agar alat penampung oli mesin dan transmisi dapat dipakai di bengkel-bengkel umum.
3. Selalu teliti dan cermat dalam pembuatan alat penampung oli mesin dan transmisi sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan antara dimensi gambar kerja dan alat setelah jadi.